

Karakteristik Fasad Rumah Tinggal Kolonial Belanda di Desa Legok Kabupaten Pasuruan

Ike Yulyanah¹ dan Joko Triwinarto Santoso²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: ¹ikeyulyanah@gmail.com, ²jokotris@ub.ac.id

ABSTRAK

Desa Legok Kabupaten Pasuruan merupakan salah satu daerah dengan karakteristik kawasan yang unik karena keberadaan rumah tinggal berarsitektur kolonial Belanda. Namun, pergeseran mata pencaharian dan pola pemikiran masyarakat setempat mengakibatkan banyak bangunan baru dengan gaya modern yang muncul. Lambat laun hal ini dapat menghilangkan identitas dan ciri khas pada kawasan tersebut, sehingga pemahaman mengenai karakteristik fasad rumah tinggal diperlukan. Fasad bangunan merupakan elemen bangunan yang pertama kali dilihat, mudah dikenali, dan diidentifikasi, serta dapat menjadi identitas dari bangunan itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik fasad rumah tinggal kolonial Belanda di Desa Legok Kabupaten Pasuruan. Metodologi penelitian yang dipakai adalah menggunakan paradigma rasionalisme dengan metode deskriptif-kualitatif dan pendekatan tipologi. Kriteria pemilihan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling*, sampel dipilih berdasarkan tujuan penelitian. Hasil yang diperoleh menunjukkan karakteristik pada masing-masing elemen dan karakteristik yang paling dominan ialah penggunaan atap perisai membujur; penggunaan pintu dan jendela rangkap ganda; penggunaan kolom gaya klasik dan kolom besi; lantai yang memiliki perbedaan ketinggian dengan muka tanah; dan *sun shading* yang terletak di sepanjang lebar fasad.

Kata kunci: karakteristik, fasad, rumah tinggal, Desa Legok

ABSTRACT

Due to the presence of Dutch colonial architecture houses, Legok Village in Pasuruan Regency is one of the regions with distinct regional features. However, when the local community's livelihoods and thinking patterns changed, numerous new structures in modern styles appeared. This might gradually obliterate the area's identity and traits, necessitating knowledge of residential facade characteristics. The building's facade is the first aspect that can be easily recognized and identified, and it can even become the building's identity. The purpose of this research is to determine the characteristics of a Dutch colonial residence's facade in Legok Village, Pasuruan Regency. The study methodology is based on the rationalist paradigm, which includes a descriptive-qualitative approach and a typological approach. Purposive sampling is used to pick the sample, and the sample is chosen based on the research objectives. The results reveal the characteristic of each element, with the use of a longitudinal shield roof, double doors and windows, classic style columns and iron columns, floors with a height difference from the ground, and sun shade positioned along the breadth of the facade being the most prominent characteristics.

Keywords: characteristics, façade, residential house, Legok Village